

## **ABSTRAK**

YOSEVIN KARNAWATI. Pengaruh Kontrak Kompensasi, Kontrak Hutang, Biaya Litigasi dan Biaya Politik (Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Intensitas Modal) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dibimbing oleh Dr. Heryanto S. Gani, SE, Akt, MSi)

Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, ataupun mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Yang termasuk perusahaan manufaktur adalah perusahaan farmasi, kimia, makanan dan minuman, otomotif, kertas, plastic, metal, kaca, rokok, semen, peralatan elektronik, barang konsumsi serta tekstil dan garmen.

Dalam penelitian terlihat bahwa konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh faktor kontrak kompensasi, kontrak hutang, biaya litigasi dan biaya politik (ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal)

Untuk menganalisa masalah tersebut digunakan analisa regresi linier berganda, dengan menggunakan 30 perusahaan sebagai sampel. Tujuannya adalah untuk menguji baik secara parsial maupun simultan pengaruh kontrak kompensasi, kontrak hutang, biaya litigasi dan biaya politik terhadap konservatisme akuntansi

Hasil penelitian menggambarkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 37,7%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari enam variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur, ternyata hanya ada dua variabel yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu variabel biaya litigasi dan biaya politik (ukuran perusahaan) dan biaya litigasi merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Kesimpulannya adalah selama kurun waktu 2007-2010 perusahaan manufaktur tidak sepenuhnya menggunakan konservatisme akuntansi atau dengan kata lain ada indikasi manajemen laba dalam penyajian laporan keuangannya.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, kontrak kompensasi, kontrak hutang, biaya litigasi, biaya politik, ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal

## ***ABSTRACT***

*YOSEVIN KARNAWATI. Influence of Compensation Contract, Debt Contract, Litigation Cost and Political Cost (Firm Size, Firm Risk, Capital Intensity) toward Accountancy Conservatism on Manufacturing Companies that Listed in Indonesia Stock Exchange ( 2007 – 2010 ). ( under supervision of Dr. Heryanto S. Gani, SE, Akt, MSi)*

*Manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange is a company that processes raw materials into finished goods or processes semi-finished goods into finished goods. Which includes manufacturing company are pharmaceutical, chemical, food and beverage, automotive, paper, plastics, metal, glass, cigarettes, cement, electronics, consumers goods, textile and garment.*

*In the present study show that accounting conservatism is affected by factors of compensation contract, debt contract, litigation cost and political cost (firm size, firm risk, capital intensity)*

*To analyze the problem used multiple linier regression analysis, using the 30 companies in the sample. The aim is to test whether partially and simultaneously influence compensation contract, debt contract, litigation cost and political cost of accounting conservatism.*

*The results illustrate that the value of the coefficient of determination (Adjusted R<sup>2</sup>) of 37.7%. The results also showed that of the six variables that could influence the conservatism of accounting at manufacturing companies, it turns out there are only two variables that affect accounting conservatism are variable of litigation cost and political cost (firm size) and variable of litigation cost as the most dominant variable in influencing accounting conservatism*

*The conclusion is during the period 2007-2010, manufacturing companies do not fully use accounting conservatism or in the other words, there are indication of earnings management in its financial statement.presentation.*

*Keywords:* compensation contract, debt contract, litigation cost, political cost, firm size, firm risk, capital intensity